

HAPUS VANDALISME

Polda DIY Gandeng Sejumlah Komunitas

WATES (KR) - Untuk menekan angka vandalisme, dan memperindah pemandangan, Polda DIY menggandeng sejumlah komunitas di Kulonprogo, melakukan aksi sosial menghapus corat-coret di sejumlah titik di pusat kota. Sabtu (26/4) aksi menyasar di Kota Wates, di antaranya pagar eks Teteg Wetan dan Underpass Kemiri Kelurahan Wates. Turut dalam aksi tersebut, sebanyak tiga puluhan orang, yang tergabung dari komunitas digital berbasis media sosial Facebook bernama Jogja Menyapa, dan relawan sosial Serujaka.

Dikatakan Kanit III Propaganda Direktorat Intelkam Polda DIY AKP Rinto Pamuji, pihaknya sengaja menggandeng sejumlah ko-



Penghapusan corat-coret oleh sejumlah komunitas.

munitas, untuk menangani vandalisme. Vandal ini banyak ditemui di mayoritas wilayah di Yogyakarta, dan ini sangat memprihatinkan.

"Menggandeng warga dalam pengendalian vandal, bukan sekadar kegiatan simbolis. Keterlibatan warga diharapkan mampu menjadi media sosialisasi kepada pelaku vandalisme.

Tak luput pula dari harapan, agar aksi ini jadi viral dan diketahui banyak orang. Kami harapkan aksi ini jadi viral yang positif dan bisa turut mengendalikan vandalisme di Yogyakarta," ujar Rinto.

Rinto menuturkan bahwa kegiatan serupa, akan terus digencarkan jawatannya. (Wid)

RSU QUEEN LATIFA

Raih Sertifikat Layanan Vaksinasi Internasional



KR-Asrul Sani

dr Wisnu Trianggono menyerahkan Sertifikat Layanan Vaksinasi Internasional pada dr Erlia Indra Paramitha.

SENTOLO (KR) - Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI melalui Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Yogyakarta menyerahkan Sertifikat Layanan Vaksinasi Internasional kepada Rumah Sakit Umum (RSU) Queen Latifah Kulonprogo di Kapanewon Sentolo, Kulonprogo.

"Alhamdulillah, setelah

sebelumnya, setelah satu tahun menanti, akhirnya kami menerima sertifikat tersebut.

Proses untuk mendapatkan Sertifikat Layanan Vaksinasi Internasional cukup ketat karena harus memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan," kata Direktur RSU Queen Latifah Kulonprogo, dr Erlia Indra Paramitha saat me-

nerima sertifikat vaksinasi, Kamis (24/4).

Dengan diraihnya sertifikat layanan vaksinasi internasional tersebut maka RSU Queen Latifah bisa memberikan layanan vaksinasi internasional yang dibutuhkan masyarakat untuk keberangkatan ke luar negeri. Sehingga warga Kulonprogo dan sekitarnya juga tidak perlu jauh-jauh mendapatkan layanan tersebut, bisa langsung ke RSU Queen Latifah Kulonprogo.

Dokter Erlia memastikan kesiapan seluruh sektor layanan di RSU Queen Latifah Kulonprogo. Mulai dari sarana dan prasarana hingga tenaga kesehatan yang sebelumnya sudah menjalani pelatihan melatvani vaksinasi internasional. (Rul)

Pegawai BUMDes Korupsi Hingga Rp 1 Miliar

WATES (KR) - Jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo mengungkap kasus tindak pidana korupsi di BUMDes Binangun Cipta Makmur Sidomulyo, Pengasih dan mengamankan seorang perempuan inisial ET (44) warga Kapanewon Pengasih.

Kanit 3 Satreskrim Polres Kulonprogo, Ipd Tavit Hery Setiawan dalam rilis Rabu (23/4) mengatakan, pelaku yang sebelumnya bertugas di bagian pelayanan BUMDes melakukan korupsi dari 2015 hingga 2021 dengan korban BUMDes Binangun Cipta Makmur Sidomulyo dan menimbulkan kerugian negara sekitar Rp 1.058.947.096.

"Kasus ini terungkap pada Februari 2022 dan diketahui sebanyak 200 dari 500 nasabah mengalami masalah saat pengajuan kredit. Modusnya pelaku melakukan kredit fiktif dan mark up atau tidak memasukkan seluruh atau sebagian uang



KR-Dani Ardiyanto

Tersangka ET diamankan di Polres Kulonprogo.

tabungan nasabah ke dalam kas BUMDes," jelasnya.

Korban korupsi uang modal awal BUMDes Binangun Cipta Makmur Sidomulyo dari APBD sebesar Rp 686.000.000, tambahan modal dari APBD pada 2021 sebesar Rp 120.000.000 dan dana desa sebesar Rp 400.000.000. Modal ini harusnya diputar sebagai kredit nasabah namun diselewengkan pelaku.

Uang hasil korupsi digunakan pelaku untuk biaya pembangunan rumah, membeli mobil dan kebutuhan sehari-hari. Uang yang tersisa tinggal Rp 72.300.000 telah diamankan sebagai barang bukti. Selain sisa uang, petugas mengamankan sejumlah dokumen pendukung penyelidikan, laporan hasil investigasi berkaitan dengan indikasi korupsi uang yang dilakukan pelaku. (Dan)

SYAWALAN PAGUYUBAN JEEP WISATA Dukung Perkembangan Pariwisata Gunungkidul



KR-Dedy EW

Bupati ketika menyampaikan sambutan.

WONOSARI (KR) - Paguyuban Jeep Wisata Pantai Selatan menggelar syawalan di Terminal Terpadu Pantai Krakal, Rabu (23/4). Melalui kegiatan ini untuk meningkatkan silaturahmi antar komunitas serta bentuk komitmen bersama dalam mendukung kemajuan pariwisata di wilayah selatan

Gunungkidul. Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih memberikan apresiasi atas inisiatif dan kontribusi komunitas jeep wisata dalam mempromosikan destinasi wisata. "Kita harus edukasi masyarakat dan wisatawan bahwa pariwisata di Gunungkidul bisa lebih seru dengan naik jeep. Ko-

munitas ini juga berperan besar dalam mempromosikan pariwisata Gunungkidul" kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP.

Bupati juga menekankan pentingnya keselamatan dalam operasional wisata jeep, sejalan dengan pesan Kapolres Gunungkidul. Keselamatan harus menjadi tolok ukur utama. Sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan.

"Pemerintah Kabupaten Gunungkidul berkomitmen menata dan mendukung wisata jeep secara optimal sebagai bagian dari pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing," jelasnya. (Ded)

DUGAAN KASUS PERUNDUNGAN DI SMPN I PLAYEN

Dimediasi Sekolah, Diselesaikan Kekeluargaan

WONOSARI (KR) - Kasus perundungan menimpa korban JO kelas VII SMPN I Playen, Gunungkidul berhasil diselesaikan secara kekeluargaan. Orangtua oknum siswa yang terlibat dan orangtuanya bersama orangtua JO yang dimediasi pihak sekolah bersepakat tidak memperpanjang persoalan dan bersepakat damai.

Seluruh pihak yang terlibat melakukan penganiayaan berikut oknum siswa yang diduga melakukan penganiayaan sudah menyatakan damai dan tidak akan mengulangnya lagi. Dengan penyelesaian ini maka orangtua korban Ny Sri Kusmiyati yang semula akan membawa kasus tersebut ke ranah hukum tidak dilakukannya. "Kasus perundungan yang menim-

Para pengawas sekolah juga diminta untuk terus melaporkan secara rutin dan detail menyusul setelah proses penyelesaian masalah dilakukan. Sebagai upaya pencegahan pihaknya berharap adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid. "Mari sama-sama cegah kasus kekerasan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di luar. Ini demi masa depan generasi muda yang lebih baik," imbuhnya.

Kasus perundungan yang menimpa JO Kekas VII di sekolah tersebut terjadi saat puluhan oknum siswa kakak kelas korban menuduh JO mencuri jajanan seharga Rp 2.000 di kantin se-

kolah. Aksi main hakim sendiri itu menyebabkan korban menjalani rawat jalan di salah satu rumah sakit. Orangtua korban Ny Sri Kusmiyati yang tidak terima bermaksud membawa kasus ini ke jalur hukum. Ia menilai aksi perundungan yang dilakukan oknum siswa terhadap anaknya sudah dalam kategori perbuatan melawan hukum. Terkait kondisi anaknya pasca dianiaya kakak kelas Sri Kusmiyati juga sudah meminta bukti visum dokter. Tetapi akhirnya diselesaikan secara kekeluargaan. Sementara hingga kini korban dalam keadaan trauma dan masih dalam kondisi sakit. (Bmp)

SIAPKAN PASAR BESOLE BALEHARJO

81 PKL Alun-alun Wonosari Akan Direlokasi

WONOSARI (KR) - Guna mendukung kegiatan perdagangan masyarakat yang representatif, Pemkab Gunungkidul bakal merelokasi 81 Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di Alun Alun Pemda.

Lokasi akan dipindah di kawasan Pasar Besole Baleharjo, Wonosari.

"Relokasi ini merupakan bagian dari penataan kawasan kota serta upaya memberikan ruang usaha yang lebih layak bagi para PKL. Proses relokasi dilakukan secara kolaboratif lintas OPD, yakni Dinas Pekerjaan Umum (PU), Dinas Perhubungan, Sat-



KR-Dedy EW

Bupati cek lokasi relokasi di Pasar Besole Baleharjo, Wonosari

pol PP, serta Pemerintah Kalurahan Baleharjo," kata Bupati Gunungkidul, Sabtu (26/4).

Dijelaskan, kawasan Besole disiapkan sebagai pu-

sat perdagangan baru. Pemkab telah berkoordinasi dengan Satpol PP, Dinas Perhubungan, dan jajaran PU untuk menata infrastruktur di area Beso-

le. Setelah surat pengajuan dari Lurah masuk, Dinas PU segera melakukan intervensi penataan.

"Dilakukan koordinasi dengan berbagai pihak guna pelaksanaan relokasi ke tempat baru," ujarnya.

Pemkab juga memastikan PKL akan mendapatkan tempat usaha yang layak. Selain itu, sebanyak lebih dari 100 kios yang tidak terpakai akan diidentifikasi dan ditawarkan kepada warga yang membutuhkan tempat usaha dengan sistem sewa yang terjangkau. Hasil sewa tersebut akan menjadi sumber Pendapatan Asli Kalurahan. (Ded)

BUPATI GUNUNGKIDUL MINTA

Revitalisasi Telaga Tidak Dilakukan Asal-asalan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP meminta agar program revitalisasi telaga tidak dilakukan secara asal-asalan. Tetapi harus didasarkan atas hasil kajian dan riset. Telaga merupakan warisan leluhur dan menjadi satu-satunya solusi mengatasi persoalan air bersih. Dahulu masyarakat mengambil air telaga untuk mencukupi kebutuhan air bersih sehari-hati. Dari itu upaya pelestarian agar terus dilakukan termasuk menjaga agar sumber air ini tetap bisa dilestarikan.

"Upaya pelestarian harus terus dilakukan agar keberadaan telaga tetap dapat bermanfaat bagi masyarakat." Katanya pada Festival Telaga di Telaga Dondong, Saptosari," katanya Minggu (27/4).

Dengan keterlibatan Komunitas Resan dalam re-

vitalisasi telaga mendapat perhatian serta apresiasi dari bupati yang turut memperbaiki ekosistem telaga. Dengan menanam pohon penghijauan dan reboisasi kawasan sekitar telaga diharapkan mampu menampung air hingga telaga tetap memiliki air yang dapat dimanfaatkan masyarakat. "Telaga adalah warisan leluhur dahulu kita mengambil air di telaga, maka dari itu harus dilestarikan," ujarnya.

Ketua Penyelenggara Festival Telaga Dondong Dwi Paemo menyatakab bahwa festival telaga merupakan rangkaian upaya revitalisasi telaga berbasis kearifan lokal yang telah dilakukan sejak bulan April tahun 2024 lalu.

Kegiatan ini dipelopori oleh IPPD (Ikatan Pemuda-Pemudi Dondong) yang didukung oleh komunitas-komunitas pegiat lingkungan seperti Komunitas



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul saat menghadiri Festival Telaga di Dondong, Saptosari.

Nandur Tuk Memetri Tuk, Tree of Heart, Sekolah Banyu Bening, serta Komunitas Resan Gunungkidul. Tentu saja, kegiatan revitalisasi telaga berbasis kearifan lokal dilakukan dengan harapan mampu mengembalikan fungsi Telaga Dondong sebagai sumber kehidupan warga yang saat ini mengering. Pihaknya berharap, Festival Telaga Gunung Sewu dapat menjadi inisiasi serta upaya untuk men-

yambung kembali ikatan antara warga masyarakat dan telaga. "Tidak hanya secara fisik tapi juga dengan entitas hayati di kawasan telaga," ujarnya.

Festival Telaga diisi dengan serangkaian acara seperti Edrek Se-Kampung, Pawai Gunung, Ritual Doa Baik, Pentas Warga, Musik Lestari, Pameran Seni Rupa Publik, Menanam Pohon, dan Camping Ekologi. (Bmp)

57 TAHUN IKIP PGRI WATES

Harus Transformasi, Menetapkan Menjadikan Universitas

PENGASIH (KR) - Sudah saatnya IKIP PGRI Wates segera bertransformasi menjadi satu-satunya universitas asli Kulonprogo. Usia 57 tahun bukan waktu yang sebentar, IKIP PGRI Wates harus menetapkan suatu tujuan baru untuk menjadikannya sebagai universitas.

Hal itu dikatakan Bupati Kulonprogo Dr H Agung Setyawan ST MSc MM pada HUT ke-57 IKIP PGRI Wates diselenggarakan Sabtu malam (26/4) di halaman kampus. Dalam kesempatan itu bupati juga mengucapkan selamat dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh keluarga besar IKIP PGRI Wates atas dedikasi dan pengabdianya



KR-Widiastuti

Bupati Agung dalam HUT ke-57 IKIP PGRI Wates.

selama ini. "Ini menunjukkan eksistensi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa menjadikan masyarakat Kulonprogo terangkat dari daerah yang masih agak terbelakang menjadi da-

erah yang punya banyak doktor dari daerah ini," ucap Agung yang berharap agar IKIP PGRI Wates terus bersemangat, dalam berkarya dan memberikan kontribusi terbaik bagi dunia pendidikan di masa

depan, serta harus menjadi sesuatu lembaga pendidikan kebanggaan kita semua dan harus menjadi lembaga pendidikan yang besar.

Dr Edy Cahya Saputra selaku Wakil Rektor menyampaikan tema dies natalis ini adalah "IKIP PGRI Wates semakin maju". Harapannya di usia 57 tahun ini dapat selalu bersama masyarakat dalam mendidik anak bangsa melalui pendidikan yang bermutu.

"Berharap tema ini menjadi pengingat dan penyemangat kami dalam menjalankan fungsi tridharma pendidikan dalam melayani masyarakat," ujar Edy. (Wid/Rul)